

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V skripsi ini terdiri atas simpulan yang berisi rangkuman dan kesimpulan akhir penelitian, implikasi yang dihasilkan dari temuan kemudian dieksplorasi, menyoroti pentingnya hasil penelitian ini dalam konteks lebih luas dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kebijakan, praktik, atau penelitian di masa depan. Serta terakhir adalah rekomendasi yang disusun untuk memberikan panduan bagi para praktisi atau peneliti yang ingin menerapkan hasil penelitian ini dalam konteks nyata.

5.1. Simpulan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian analisis keterampilan sosial pada pengurus DPD KNPI sebagai sarana pembangunan karakter dalam pencegahan degradasi moral pemuda di Kota Sukabumi adalah sebagai berikut,

Keterampilan sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh tiap diri manusia dan memegang posisi penting dalam kehidupan sosial karena dapat membantu melangsungkan proses interaksi sosial yang baik. Keterampilan sosial ini memiliki peran krusial bagi setiap manusia dalam melangsungkan interaksi sosial secara efektif dan positif dengan orang lain. Setiap individu memiliki keterampilan sosial yang berbeda-beda, yang merupakan aset penting bagi individu dan masyarakat. Dalam konteks keterampilan para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi, keterampilan sosial pengurusnya sangat beragam diakibatkan faktor-faktor seperti perbedaan latar belakang, usia, pendidikan, dan pengalaman hidup mereka. Perbedaan ini membuat keterampilan sosial di organisasi KNPI menjadi kaya dan beragam, serta berkontribusi pada keberhasilan program-program yang dijalankan. Dalam keberadaannya, keterampilan sosial berfungsi sebagai alat, sarana, jembatan penghubung, navigasi, dan pedoman yang digunakan oleh para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi dalam melangsungkan proses pembangunan karakter kepada para pemuda. Keterampilan sosial yang dimiliki pengurus DPD KNPI juga dapat

menjadi kunci untuk mengatasi tantangan, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, dan mencapai tujuan organisasi dalam pemberdayaan dan pembangunan karakter pemuda.

Secara umum, terdapat sepuluh karakteristik keterampilan sosial yang dimiliki oleh para Pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi. Sepuluh karakteristik keterampilan sosial tersebut, yaitu komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang baik, adaptabilitas, rasa empati, kepekaan sosial, kerjasama, toleransi, berpikir kritis, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi telah mengimplementasikan sepuluh karakteristik keterampilan sosial mereka dalam berbagai program pembangunan karakter pemuda, seperti Program Kaderisasi Nasional, Pertandingan Sepak Bola HRB CUP, Dialog Pemuda: Edisi Stop Judi Online, Program Gerakan Anti Narkoba, Program Gerakan Pemuda Sehat, dan Program Pembangunan Karakter, Pendidikan Moral, dan Pengembangan Jiwa Nasionalisme. Program-program ini bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan, membentuk karakter yang positif, meningkatkan kesadaran tentang bahaya perilaku berisiko, dan mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan pemuda. Dalam mengimplementasikan keterampilan sosial pada setiap programnya, para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mencakup kepribadian, gaya hidup, pengalaman pendidikan, lingkungan sosial dan keluarga, serta kebijakan pemerintah dan harapan masyarakat.

Adapun hasil dari implementasi keterampilan sosial pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi mencakup penurunan degradasi moral pemuda, peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial, dan penguatan nilai karakter. Program-program yang dijalankan oleh KNPI Kota Sukabumi berhasil meningkatkan moral pemuda, membuat mereka lebih terlibat dalam kegiatan positif, dan memahami konsekuensi dari tindakan negatif. Peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial menunjukkan efektivitas program-program yang dirancang, sementara penguatan nilai karakter memastikan bahwa pemuda mampu membedakan antara yang benar dan salah serta berkomitmen untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Secara keseluruhan, keterampilan sosial pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi berperan penting dalam keberhasilan program-program pembangunan karakter pemuda dan

pencegahan degradasi moral. Dengan memanfaatkan keterampilan sosial mereka, pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, serta mendorong pemuda untuk mengembangkan karakter yang kuat, bertanggung jawab, dan beretika.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Keterampilan Sosial pada Pengurus KNPI sebagai Sarana Pembangunan Karakter dalam Pencegahan Degradasi Moral Pemuda di Kota Sukabumi” memiliki beberapa implikasi yang signifikan bagi berbagai pihak. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut,

1. Bagi para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi

Bagi para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi, dibutuhkan penguatan dan pengembangan keterampilan sosial oleh para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi, sebagai salah satu usaha strategis dalam upaya mempermudah proses pembentukan karakter pemuda. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan sosial yang baik pada pengurus KNPI memiliki peran yang signifikan dalam mencegah degradasi moral pemuda. Oleh karena itu, program pelatihan dan kegiatan yang membentuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, empati, dan solusi konflik perlu lebih diintensifkan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan iklim dimana pemuda semakin mampu untuk tumbuh dan berkembang dengan moral yang baik, sehingga harapannya mereka bisa menjadi agen perubahan yang lebih baik bagi masyarakat Kota Sukabumi.

2. Bagi para pemuda di Kota Sukabumi

Bagi para pemuda, pembinaan karakter yang kuat oleh para pengurus DPD KNPI kepada para pemuda di Sukabumi sangat penting dilakukan untuk mencegah degradasi moral. Proses pendidikan dan pembangunan karakter yang tepat dan berkelanjutan memerlukan sebuah keterampilan agar terselenggara dengan sukses. Pemuda harus diberi akses ke kegiatan yang memperkuat nilai-nilai moral, seperti program kaderisasi nasional 2024, pertandingan sepak bola HRB CUP, dialog pemuda stop judi online, program gerakan anti narkoba, program gerakan pemuda sehat, serta program lainnya yang mendukung. Di sana, para pemuda dibimbing oleh lingkungan sosial yang positif dan supportif yang berkelanjutan dari para pengurus DPD KNPI sehingga akan membantu

membentuk perilaku dan sikap yang mendukung norma sosial dan nilai-nilai diinginkan dengan harapan terwujudnya pemuda bermoral baik

3. Bagi para stakeholder di Kota Sukabumi dalam proses pembangunan karakter pemuda

Bagi para stakeholder di Kota Sukabumi, diperlukan pentingnya peran serta aktif semua pihak dalam mengembangkan program yang berfokus pada keterampilan sosial dan karakter pemuda. Para stakeholder, termasuk pemerintah daerah, kepolisian, institusi pendidikan, organisasi kepemudaan, dan komunitas masyarakat, diharapkan dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan karakter positif, seperti integritas, tanggung jawab, dan empati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial yang kuat di kalangan pengurus KNPI dapat berfungsi sebagai model yang efektif dalam mencegah degradasi moral, sehingga inisiatif yang serupa perlu diperluas dan diintegrasikan ke dalam berbagai program pemuda di Kota Sukabumi.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini memberikan gambaran analisis mengenai keterampilan sosial yang dapat dipelajari untuk memperkuat dan meningkatkan pembelajaran mengenai keterampilan sosial dalam studi ilmu-ilmu sosial. Mahasiswa program studi Pendidikan IPS memiliki kepentingan dalam memahami konsep-konsep keterampilan sosial, dan mengaplikasikan serta menginternalisasikan nilai keterampilan sosial dalam setiap proses kehidupan sehari-hari agar lulusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki landasan yang kokoh dalam memahami, menganalisis, dan berkontribusi secara positif dalam menjaga moral dan keberadaban masyarakat. Penelitian mengenai keterampilan sosial ini juga dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa yang merupakan calon guru IPS agar senantiasa selalu memanfaatkan dan mengimplementasikan keterampilan sosial yang dimilikinya untuk mensukseskan segala program dan kegiatan yang dilajankan selama dalam dan di luar proses pengajaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan pentingnya mengembangkan dan menguji model intervensi yang lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan sosial anggota KNPI di Kota Sukabumi, dengan fokus pada program-program yang

berbasis pada pendidikan karakter dan moral. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi berbagai pendekatan pembangunan dan pelatihan karakter yang efektif untuk memperkuat nilai-nilai etika, kerjasama, dan tanggung jawab di kalangan pemuda. Selain itu, penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari keterampilan sosial terhadap pencegahan degradasi moral di kalangan pemuda dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efektivitas program-program KNPI. Dengan memperluas cakupan penelitian dan membandingkan hasilnya, peneliti dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi secara lebih luas dalam upaya pembangunan karakter pemuda.

5.3. Rekomendasi Penelitian

1. Bagi para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi

Para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi disarankan agar dapat memperkuat dan mengembangkan keterampilan sosialnya dalam setiap aktivitas organisasi, program, maupun interaksi sosial sehari-hari. Kemudian dalam merancang program, haruslah menekankan tentang nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, para pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi harus lebih berkolaborasi dengan berbagai pihak dan stakeholder agar dapat meningkatkan efektivitas program pembangunan karakter. Dengan demikian, KNPI akan mampu membangun pemuda yang berkarakter kuat dan memiliki daya tahan moral yang tinggi, sehingga mampu mencegah terjadinya degradasi moral di kalangan pemuda Kota Sukabumi.

2. Bagi para pemuda di Kota Sukabumi

Hasil penelitian menyarankan bahwa para pemuda di Kota Sukabumi ini perlu dibangun dan diberi pendidikan karakter yang komprehensif dan berkesinambungan untuk mencegah degradasi moral. Proses pembangunan karakter ini sebaiknya mencakup penguatan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati, serta disertai dengan contoh nyata dari para pengurus KNPI, stakeholder, hingga masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, perlu adanya kolaborasi dari semua pihak untuk menciptakan program-program kegiatan yang mendukung pengembangan karakter positif. Dengan pendekatan yang terpadu dan konsisten, diharapkan pemuda Kota Sukabumi dapat tumbuh menjadi individu yang bermoral dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan pembelajaran untuk kemudian dikembangkan lebih dalam. Selain itu, metode penelitian kualitatif yang lebih mendalam seperti wawancara mendalam dan studi kasus dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterampilan sosial para pengurus KNPI. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat perubahan keterampilan sosial dan karakter seiring waktu juga bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program KNPI dalam mencegah degradasi moral.